

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan pada penelitian ini bahwa Strategi Komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kab. Bogor dalam menyosialisasikan layanan Bogor Siaga 112 telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan Bogor Siaga 112. Dalam analisisnya, peneliti menggunakan teori Strategi Komunikasi menurut Cutlip, Center and Broom untuk mengetahui bagaimana Diskominfo Kab. Bogor mengidentifikasi, merancang, bertindak dan berkomunikasi serta mengevaluasi strategi komunikasi yang dilakukan dalam menyosialisasikan layanan Bogor Siaga 112.

Dalam hal ini, Diskominfo Kab. Bogor memastikan pesan tentang layanan Bogor Siaga diterima oleh Masyarakat melalui konten *edutainment* (*education + entertainment*) yang ringan, menarik dan sesuai dengan preferensi generasi z dan milenial. Format komunikasi yang dilakukan berhasil tersampaikan secara mudah dan menyenangkan. Penerimaan pesan dibangun melalui kolaborasi dengan akun viral serta konten publikasi kejadian gawat darurat yang telah ditangani yang berhasil menjangkau audiens dan meningkatkan kredibilitas layanan. Diskominfo Kab. Bogor juga berhasil mendorong Masyarakat Kab. Bogor untuk menggunakan layanan Bogor Siaga 112 dalam situasi gawat darurat.

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Diskominfo Kab. Bogor dalam menyosialisasikan layanan Bogor Siaga 112 telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan Bogor Siaga 112 karena memenuhi komponen-komponen dan tujuan strategi komunikasi dalam mengidentifikasi masalah, melakukan perencanaan dan pemrograman, melakukan tindakan dan berkomunikasi serta mengevaluasi program.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan saran kepada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kab. Bogor yang bertugas dan bertanggungjawab penuh akan strategi komunikasi Layanan Palembang Siaga 112 diantaranya:

1. Mempertimbangkan perluasan cakupan sosialisasi melalui *platform* lain selain Instagram secara lebih intensif. Hal ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak segmentasi masyarakat yang memiliki preferensi berbeda dalam mengakses informasi. Selain itu, penggunaan media konvensional seperti radio, televisi lokal dan spanduk di area strategis juga dapat menjadi alternatif guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan Bogor Siaga 112. Diversifikasi *platform* sosialisasi dapat membantu dalam mencapai audiens yang lebih luas sehingga lebih akan lebih banyak masyarakat yang mengetahui adanya layanan Bogor Siaga 112.
2. Meningkatkan kualitas konten audiovisual ke standar *Hight Definion* (HD) untuk kenyamanan audiens, daya tarik dan profesionalisme. Tingkatkan interaksi dengan pengikut melalui polling atau sesi Q & A. Hal ini akan menambah ketertarikan audiens dan memperkuat keterlibatan dan membangun hubungan yang lebih era tantara layanan Bogor Siaga 112 dengan masyarakat.
3. Membentuk tim khusus yang berkonsentrasi pada penyebaran informasi tentang adanya layanan Bogor Siaga 112 untuk merancang, mengelola dan menjalankan strategi komunikasi yang lebih terarah serta memastikan bahwa informasi dapat tersebar secara luas dan tepat sasaran.